

ABSTRAK

Lutfia Salsabila, 1840110038, Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Pemberian Motivasi Pada Pasien Pasca Abortus Spontan Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus

Pembimbing rohani Islam merupakan seorang petugas yang berperan dalam proses pemeliharaan dan penjagaan aktivitas kerohanian pasien salah satunya yaitu pasien pasca abortus spontan agar keadaan jiwa pasien dapat berada dalam kondisi tenang, sabar, dan dapat mengendalikan psikisnya. Pasien yang sedang mengalami sakit fisik akan mengalami gangguan mental secara psikologis, seperti mengalami kecemasan, mudah putus asa dan jiwanya yang kurang tenang. Oleh sebab itu, perlu adanya bimbingan rohani Islam agar pasien mendapatkan kesabaran dan menerima cobaan yang sedang menimpanya bahwa cobaan tersebut semua atas kehendak Allah SWT. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien pasca Abortus Spontan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus. Seorang wanita yang sedang hamil akan bahagia jika calon bayi dalam kandungannya sehat sehingga tidak ada kecenderungan mengalami keguguran. Dengan keadaan seperti itu seseorang akan mengalami guncangan dalam hidupnya. Maka dari itu pasien pasca abortus spontan membutuhkan bimbingan untuk mengurangi rasa kecemasan, stres, kecewa dan putus asa yang dialaminya dengan bantuan memberikan dukungan dan motivasi. Karena dengan adanya bimbingan rohani Islam dalam proses didalamnya, maka pasien bisa tersugesti dan menjadi lebih tenang dan bersemangat kembali untuk pulih.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu yang bertujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ada di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus, yang berkaitan dengan pasien pasca abortus spontan. Data dalam penelitian diperoleh dari sumber dengan melalui observasi langsung, wawancara dengan pembimbing rohani Islam dan wawancara dengan pasien pasca abortus spontan, dan yang terakhir dari data dokumentasi. Selanjutnya data diolah, diurutkan, dan dikelompokkan sesuai kategori. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan *pertama*, proses pelaksanaan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi. *Kedua*, peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi. *Ketiga*, respon pasien pasca abortus spontan dalam proses pemberian motivasi. Hal ini dibuktikan dengan kelancarannya proses pelaksanaan dengan respon positif yang diterima oleh pasien dan kondisi pasien yang lebih baik, penerimaan diri dalam mengikhlaskan janin, serta memotivasi diri untuk kembali bersemangat.

Kata Kunci : Peran pembimbing rohani Islam, Pemberian Motivasi, Abortus Spontan